

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi.	
2.	Interaksi antar warga.	
3.	Karakteristik masyarakat setempat.	
4.	Rutinitas sehari-hari warga	
5	Kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan.	
5.	Perubahan sosial di Dusun Dongkelan.	

6.	Dampak sosial dan budaya akibat adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan.	
----	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA**1. Untuk Masyarakat Dusun Dongkelan****A. Identitas diri 1**

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan atau tidak?
2. Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu batik?
3. Sejak kapan anda bekerja?sebutkan usia anda sekarang?
4. Apakah industri kerajinan kayu batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?
5. Apakah Dusun Dongkelan ini mampu memberikan pekerjaan?
6. Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu batik?Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?
7. Bagaimana interaksi anda dengan wisatawan asing?
8. Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu batik ini?
9. Apa sajakah perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan tersebut?
10. Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

11. Apakah status dan pendidikan anda terakhir?

2. Pedoman wawancara dengan Responden Pemilik Usaha

A. Identitas diri

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda mulai buka usaha industri kerajinan kayu batik?
2. Apa yang melatar belakangi anda menggeluti atau membuka usaha industri kerajinan kayu batik?
3. Ada berapa orang pekerja di industri ini?
4. Apa keuntungan dan kerugian usaha industri kerajinan kayu batik?
5. Berapa banyak tenaga kerja yang anda miliki?
6. Apa saja yang anda lakukan untuk memajukan usaha industri kerajinan kayu batik?
7. Daerah atau Negara mana sajakah tempat untuk mengekspor barang tersebut?
8. Apa sajakah barang yang dijual dalam usaha industri kerajinan kayu batik?
9. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari program ini?
10. Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu batik?
11. Apakah perbedaan dari industri kerajinan kayu batik dengan industri lainnya? jika ada dijelaskan?

3. Pedoman wawancara dengan pekerja industri kerajinan kayu batik

A. Identitas diri

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?
2. Berapakah usia anda sekarang?
3. Apakah anda warga asli desa Dongkelan atau bukan?
4. Apa saja keuntungan dan kerugian yang anda dapatkan bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?
5. Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? jika ada ceritakan pengalaman anda?
6. Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahunnya?
7. Faktor apakah yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu batik?
8. Apakah pendidikan terakhir anda?

4. Pedoman wawancara dengan Tokoh Masyarakat (Pak Dukuh Dusun)

A. Identitas diri

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan saudara tinggal di Dusun Dongkelan, apakah saudara penduduk asli Dusun Dongkelan?
2. Bagaimana proses terbentuknya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?
3. Bagaimana upaya aparat desa/organisasi untuk mempromosikan dan menjaga eksistensi industri kerajinan kayu batik?
4. Apakah ada jaringan, distributor atau koneksi dengan pihak luar untuk mempromosikan industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan untuk para konsumen?
6. Dari mana sumber penghasilan industri kerajinan kayu batik di Desa Dongkelan?
7. Apakah industri ini mampu memberikan penghasilan yang cukup buat para pekerjanya yang bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?
8. Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu batik?
9. Apakah Industri Kerajinan Kayu Batik di Dusun Dongkelan dapat memberikan keuntungan dalam kehidupan anda?
10. Sejauh apakah anda ikut terlibat dalam distribusi atau pemasaran dalam industri kerajinan kayu batik?
11. Apakah Dusun Dongkelan mampu memberikan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran?
12. Bagaimana cara membangun solidaritas dan kepercayaan antar warga dan dengan konsumen?
- 13.

16. Apa sajakah dampak positif dan dampak negatif yang timbul dari adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?
17. Apakah pendidikan terakhir anda?
18. Apakah kepemilikan lahan masih menjadi indikator yang penting dalam melihat strata sosial?
19. Apakah di Dusun ini dapat terlihat adanya pergeseran stratifikasi? contohkan salah satunya?

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Pedoman Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/10 April 2012

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi :Dusun Dongkelan, Desa PanggungHarjo Kecamatan Sewon
Kabupaten Bantul

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi.	Jalan Bantul Dusun Dongkelan
2.	Interaksi antar warga.	Interaksi antar warga cukup komunikatif.
3.	Karakteristik masyarakat setempat.	Masyarakat bersifat terbuka dan saling tolong menolong.
4.	Rutinitas sehari-hari warga.	Kebanyakan warga seringkali kerja merangkap baik jadi pengrajin dan lainnya.
5	Kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Kondisi, ekonomi dan pendidikan sudah semakin maju dan baik.
5.	Perubahan sosial di Dusun Dongkelan.	Perubahan sosial di Dusun Dongkelan sangat drastis dan mengagumkan.
6.	Dampak sosial dan budaya akibat adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan.	Salah satunya strata sosial bisa naik.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN MASYARAKAT DUSUN DONGKELAN**

Keterangan :

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 10 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : Pukul 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 1

Nama : DS
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Wirausaha Tas
 Pendidikan : S1

1. P: Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan atau tidak?
 I : Saya asli warga Dusun Dongkelan

Comment [A1]: Kependudukan

2. P: Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu batik?
 I: Selain bekerja di industri kerajinan kayu batik saudara DS sebagai pengusaha tas dan sandal.

Comment [A2]: Faktor ekonomi

3. P: Sejak kapan anda bekerja?
 I: Saya bekerja sejak lulus S1 kira-kira 3 tahun yang lalu.

Comment [A3]: Faktor pendidikan

4. P: Apakah industri kerajinan kayu batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?
 I: Iya dapat memberikan keuntungan, keuntungan yang saya dapatkan yaitu dapat memperoleh uang untuk membiayai sekolah anak saya.

Comment [A4]: Faktor ekonomi

5. P: Mengapa Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu batik?

I: Dusun Dongkelan dapat dengan mudah dan bagus untuk semua usaha karena tanahnya yang subur yang membuat usaha jenis apa saja berjalan dengan lancar.

Comment [A5]: Alasan

6. P: Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu batik? Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?

I: Sebelum bekerja di industri ini saya seorang mahasiswi dan belum bekerja. Pendapatan saya sekitar Rp 50.000 dan sesudah lumayan cukup banyak.

Comment [A6]: Faktor pekerjaan/ekonomi

7. P: Bagaimanakah interaksi anda dengan wisatawan asing?

I: Interaksi saya dengan wisatawan asing sangat lancar karena saya menguasai bahasa asing.

Comment [A7]: Alasan

8. P: Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu batik ini yang anda ketahui?

I: Menurut saya pengaruh Positif dapat menumbuhkan kreatifitas buat para generasi muda untuk meniru dan berusaha yang dapat melestarikan budaya bangsa dan memperkenalkan industri ini dikancah mancanegara.

Sedangkan yang negatif : belum ada untuk saat-saat ini.

Comment [A8]: Alasan

9. P: Apa saja perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu batik tersebut?

I: Menurut saya perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan, dari perubahan nilai, sikap dan pola perilaku seperti halnya seorang bapak yang semula hanya pengangguran menjadi punya pekerjaan.

Comment [A9]: Alasan

10. P: Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

I: Sangat setuju karena untuk menambah penghasilan saya sekaligus belajar membuat kerajinan menggunakan tangan sendiri.

Comment [A10]: Faktor ekonomi

11. P: Apakah status terakhir anda?

I: Status terakhir saya seorang sarjana yang masih single atau jomblo.

Comment [A11]: Faktor pendidikan

12. P: Apa mobilitas sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan?

I: Mobilitas sosial yang terjadi secara vertikal terutama vertikal naik contoh masyarakat yang pada awalnya menduduki strata bawah atau sebagai buruh tani namun dalam perkembangannya ia dapat menggadai lahan milik orang lain, atau menjadi pengrajin atau pemilik usaha tersebut.

Comment [A12]: Dampak positif

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT DUSUN DONGKELAN

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : 10 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 2

Nama : Bpk. MY (RT 06)
 Usia : 50 Tahun
 Pendidikan : Lulus STM
 Pekerjaan : Penarik odong-odong pekerjaan sambilan

1. P: Apakah anda warga asli di Dusun Dongkelan atau tidak?

I: Saya bukan warga di Dusun Dongkelan.

Comment [A13]: Kependudukan

2. P: Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Kegiatan saya sehari-hari selain jadi pegawai tambahan di industri kerajinan kayu batik, saya bekerja sebagai penarik odong-odong.

Comment [A14]: Faktor pekerjaan

3. P: Sejak kapan anda bekerja?

I: Saya bekerja sejak 2 tahun yang lalu.

Comment [A15]: Faktor pekerjaan

4. P: Apakah industri kerajinan kayu batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?

I: Industri kerajinan kayu batik dapat memberikan keuntungan bagi saya karena dapat menambah penghasilan saya sehari-hari sehingga saya bisa menyekolahkan anak saya sampai jenjang perguruan tinggi dan kehidupan saya jauh lebih tercukupi.

Comment [A16]: Dampak positif

5. P: Mengapa Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu batik?

I: Menurut bapak MY Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu batik karena letaknya yang strategis di batas kota sehingga segala bentuk usaha atau perdagangan akan cepat diterima masyarakat dan cepat pula usaha tersebut akan menghasilkan uang atau bisa dipromosikan seperti halnya usaha industri kerajinan kayu batik.

Comment [A17]: Alasan

6. P: Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu batik? Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?

I: Sebelumnya saya bekerja sebagai pengamen karena saya butuh uang dan pekerjaan saya hanya sebagai penarik odong-odong maka saya memutuskan untuk bekerja sampingan di salah satu industri yang ada di Dusun Dongkelan yaitu industri kerajinan kayu batik untuk menambah penghasilan.

Comment [A18]: Faktor ekonomi

7. P: Bagaimanakah interaksi anda dengan wisatawan asing?

I: Interaksi saya dengan wisatawan asing tidak terlalu lancar karena saya tidak terlalu pintar dalam berbahasa luar negeri terutama bahasa inggris namun dengan mencari atau meminta bantuan kepada orang yang ahli dibidangnya seperti pak dukuh dan lain sebagainya sehingga barang yang dijual cepat laris di pasaran dalam maupun luar negeri dengan harga terjangkau.

Comment [A19]: Interaksi

8. P: Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu batik ini yang anda ketahui?

I: Menurut saya pengaruh positif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu batik yaitu dapat memberikan contoh kepada industri yang lain jika ingin berwirausaha tidak harus banyak mengeluarkan uang untuk membeli barang cukup dengan mesin-mesin tradisional sudah cukup. Sedangkan pengaruh negatif industri kerajinan kayu batik belum ada.

Comment [A20]: Pengaruh

9. P: Apa saja perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu batik tersebut?

I: Perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan yaitu struktur masyarakat yang teratur dan pola hidup masyarakat yang biasanya berpenampilan biasanya saja tanpa ada asesoris sekarang menggunakan asesoris.

Comment [A21]: Alasan

10. P: Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

I : Saya sangat setuju dengan adanya keberadaan kerajinan kayu batik ini.

Comment [A22]: Alasan

11. P: Apakah status anda terakhir?

I: Sebagai seorang suami yang sudah punya istri.

Comment [A23]: Faktor pendidikan

12. P: Apa mobilitas sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu batik?

I: Mobilitas sosial yang terjadi secara vertikal terutama vertikal naik contoh masyarakat yang pada awalnya menduduki strata bawah atau sebagai penarik odong-odong seperti saya namun dalam perkembangannya ia dapat

menggadai lahan milik orang lain dan mencoba menjadi pengrajin atau pemilik usaha tersebut.

Comment [A24]: Alasan

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
UNTUK MASYARAKAT DUSUN DONGKELAN**

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari / tanggal : 11 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 3

Nama : Ibu SFS
 Usia : 45 Tahun
 Pendidikan : Lulus SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. P: Apakah anda warga asli di Dusun Dongkelan atau tidak?
 I: Saya warga asli

Comment [A25]: Kependudukan

2. P: Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Kegiatan saya sehari-hari selain kerja di industri kerajinan kayu batik adalah sebagai ibu rumah tangga dengan tinggal bersama dengan anak cucu.

Comment [A26]: Faktor pekerjaan (ekonomi)

3. P: Sejak kapan anda bekerja?

I: Saya bekerja sejak 2 tahun yang lalu.

Comment [A27]: Faktor pekerjaan

4. P: Apakah industri kerajinan kayu batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?

I: Dapat memberikan keuntungan memperkenalkan bahwa di desa ini ada sebuah industri kerajinan kayu batik yang sangat bisa dibanggakan.

Comment [A28]: Alasan

5. P: Mengapa Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu batik?

I: Menurut beliau Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu batik karena letaknya yang strategis di batas kota sehingga segala bentuk usaha atau perdagangan akan cepat diterima masyarakat dan cepat pula usaha tersebut akan menghasilkan uang atau bisa dipromosikan seperti halnya usaha industri kerajinan kayu batik.

Comment [A29]: Alasan

6. P: Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu batik? Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?

I: Sebelumnya saya bekerja sebagai ibu rumah tangga karena saya sendirian dirumah dan anak saya membutuhkan banyak uang untuk biaya kuliah maka saya memutuskan untuk kerja cari tambahan suami.

Comment [A30]: Faktor ekonomi

7. P: Bagaimanakah interaksi anda dengan wisatawan asing?

I: Interaksi saya dengan wisatawan asing tidak terlalu lancar karena saya tidak terlalu pintar dalam berbahasa luar negeri terutama bahasa inggris.

Comment [A31]: Alasan

9. P: Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu batik ini yang anda ketahui?

I: Menurut saya pengaruh positif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu batik yaitu dapat memberikan contoh kepada industri yang lain jika ingin berwirausaha tidak harus banyak mengeluarkan uang untuk membeli barang cukup dengan mesin-mesin tradisional sudah cukup. Sedangkan pengaruh negatif industri kerajinan kayu batik belum ada.

Comment [A32]: Pengaruh atau dampak

10. P: Apa saja perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu batik tersebut?

I: Perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan yaitu struktur masyarakat yang teratur dan pola hidup masyarakat yang biasanya berpenampilan biasanya saja tanpa ada asesoris sekarang menggunakan asesoris.

Comment [A33]: Alasan

11. P: Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

I: Saya sangat setuju dengan adanya keberadaan kerajinan kayu batik ini.

Comment [A34]: Alasan

12. P: Apakah status anda terakhir?

I: Status saya sudah menikah.

Comment [A35]: Alasan

13. P: Apa mobilitas sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu batik?

I: Menurut saya yang terjadi di Dusun Dongkelan yaitu mobilitas sosial vertikal naik dan turun. Yang mobilitas vertikal naik bisa seperti yang terlihat ada yang jual Koran terus bekerja sebagai pengrajin dan yang vertikal turun contohnya saya sendiri karena usia saya. Saya yang dulu pekerjaannya cepat dan bisa maksimal namun karena faktor usia pekerjaan saya tidak sesuai dan akhirnya status saya pun turun. Yang semula pekerja tetap menjadi pekerja tak tetap.

Comment [A36]: Dampak negatif

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN PEMILIK USAHA**

Keterangan :

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 11 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 1

Nama : Bpk. BN
 Usia : 37 Tahun
 Pendidikan : Sarjana S1
 Pekerjaan : Pengusaha Industri Kerajinan Kayu Batik

1. P: Sejak kapan anda mulai buka usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Bapak Bahrudin mulai buka usaha industri kerajinan kayu batik sejak 29 Mei 2007.

Comment [A37]: Alasan

2. P: Ada berapa orang pekerja yang bekerja di industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan ini?

I: Yang bekerja di industri kerajinan kayu batik ini berjumlah 5-10 orang pekerja.

Comment [A38]: Alasan

3. P: Apa yang melatar belakangi anda membuka usaha industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

I: Menurut saya yang melatar belakangi membuka usaha industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan karena beliau pada waktu itu menganggur dan mencari pekerjaan setelah sarjana tidak dapat sedangkan beliau tidak terlalu pintar dan keahlian juga terbatas. Saat main di dekat sungai kecil di dekat rumah beliau, beliau melihat sebatang kayu yang mengapung kemudian terbesit di dalam pikiran beliau ingin membuat sebuah usaha kerajinan kayu yang beda

dengan yang lain. Akhirnya muncul di dalam pikiran beliau, beliau ingin membuat kerajinan kayu batik seperti gantungan kunci, pembatas buku, patung, sandal, sangkar burung, pensil, bolpoint, sandal, sepatu, lemari dan lain sebagainya. Beliau ingin membuat kerajinan kayu batik karena beliau ingin membuka sebuah usaha sekaligus melestarikan kebudayaan Indonesia yang berupa batik. Akhirnya terbentuklah usaha industri kerajinan kayu batik ini.

Comment [A39]: Faktor ekonomi

4. P: Apakah anda masyarakat asli di Dusun Dongkelan?

I: Kata beliau, beliau bukan masyarakat asli Dusun Dongkelan. Beliau masyarakat luar Yogyakarta.

Comment [A40]: Kependudukan

5. P: Apa keuntungan dan kerugian Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I:

➤ Keuntungan Industri Kerajinan Kayu Batik:

- a. Dapat membuka lapangan usaha buat masyarakat di Dusun Dongkelan yang sedang menganggur.
- b. Dapat memperkenalkan ke Negara lain dan melestarikan kebudayaan Indonesia berupa batik yang bisa di jadikan kreasi selain baju.
- c. Dapat menambah penghasilan keuangan buat pemilik usaha.
- d. Pernah masuk TV.

➤ Kerugian Industri Kerajinan Kayu Batik:

- a. Sulitnya mendistribusikan barangnya karena modal yang tidak terlalu banyak.
- b. Kurangnya tenaga kerja karena penghasilan pemilik usaha yang terkadang tidak menentu yang hanya mengandalkan usaha ini saja.
- c. Setelah kayu dipakai sudah tidak bisa digunakan lagi sehingga pemakaian harus berhati-hati.

6. P: Dari umur berapa saja yang bekerja di Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I: Dari Umur 15 tahun sampai 45 tahun.

Comment [A41]: Alasan

7. P: Apa saja yang anda lakukan untuk memajukan usaha Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I: Cara saya memajukan usaha industri kerajinan kayu batik mbak dengan cara dengan melakukan promosi diberbagai cara seperti di berbagai pameran seperti Jogja Expo Center, Bantul Expo, Internet dan penyuluhan di berbagai pelosok-pelosok desa. Dengan cara mempromosikan usaha industri kerajinan kayu batik di berbagai pameran

Comment [A42]: Usia

Comment [A43]: Alasan

8. P: Kapan saja tempat industri kerajinan kayu batik ini buka? dari jam berapa sampai jam berapa?

I: jam 10 pagi sampai 17.00 WIB.

Comment [A44]: Alasan

9. P: Daerah atau Negara mana sajakah tempat untuk mendistribusikan barangnya?

I: Daerah: biasanya di Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatra, dan Bali. Negara: Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Malaysia dan Jerman.

Comment [A45]: Alasan

10. P: Dampak apa sajakah yang ditimbulkan dari usaha Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I: Kayu yang rusak tidak bisa digunakan lagi.

Comment [A46]: Alasan

11. P: Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Kata Beliau pemilik usaha Industri ini mengatakan, interaksi yang terjadi di tempat ini sangat kuat. Pemilik usaha menganggap para pekerja sebagai keluarga bukan sebagai pekerja. Saling membantu dan mendukung dalam setiap kerjanya. Salah satunya Pemilik usaha tak sungkan untuk memberitahu pekerja yang baru untuk membuat sebuah kerajinan dan pekerja dengan senang hati menerima bantuan langsung dari pemilik usahanya.

Comment [A47]: Alasan

12. P: Bagaimana cara membuat kerajinan kayu batik ini dan dengan alat apa saja kerajinan kayu batik ini?

I: Beliau mengatakan industri kerajinan kayu batik ini dibuat dengan menggunakan tangan, mengukir dengan menggunakan tangan dipahatan kayu yang sudah diukir setelah itu dicat dengan kuas dan cat yang telah disediakan.

Comment [A48]: Alasan

13. P: Apakah perbedaan dari industri Kerajinan Kayu Batik dengan Industri kerajinan yang lain?

I: Kata beliau, Kerajinan Kayu Batik dapat berbeda dengan yang lain karena dalam proses pembuatannya menggunakan tangan jarang menggunakan alat mesin, kerajinan ini masih bersifat tradisional tapi bentuk modern, kerajinan ini juga perbedaan antara seni tradisional dengan seni modern. Sedangkan kerajinan kayu yang lain kebanyakan menggunakan alat-alat canggih dan tidak ada ukiran batiknya.

Bentuk dari hasil kerajinan ini sangat unik, menarik dan bagus untuk dilihat itu yang menjadikan kerajinan ini berbeda dan banyak disukai oleh wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk dari hasil kerajinan ini sangat unik, menarik dan bagus untuk dilihat.

14. P: Dari mana modal atau sumber dana usaha industri kerajinan kayu batik yang anda kelola?

I: Modal yang saya gunakan untuk usaha industri kerajinan kayu batik yaitu dari pinjaman saudara dan uang tabungan saya sendiri.

Comment [A49]: Alasan

15. P: Apa perbedaan pembuatan industri kerajinan kayu batik sekarang sama masa lalu?

I: Yang sekarang saya melakukan pembuatan industri kerajinan kayu batik menggunakan alat modern yang canggih seperti sudah ada cetakan buat gantungan kunci, patung pernikahan dan lain sebagainya tetapi zaman dulu masih menggunakan tangan walaupun sekarang masih banyak cara ini digunakan. Yang menggunakan alat modern biasanya usaha yang sudah dikenal di Negara lain dan pemiliknya seorang sarjana. Tapi yang masih awal-awal berkarier di bidang ini biasanya pemilik usaha masih menggunakan tangan atau yang pemiliknya lebih cenderung menyukai cara-cara tradisional. Semua itu tergantung para pemilik usahanya mau menggunakan cara cepat atau tidak.

Comment [A50]: Modal

Comment [A51]: Proses pembuatan

16. P: Apakah ada sebuah persaingan atau konflik yang terjadi di kalangan pengrajin atau pemilik usaha ?

I: Ada konflik diantara para pemilik usaha dalam hal merebut hati para pembeli supaya barang jualannya cepat habis, sedangkan di kalangan pengrajin adanya kesenjangan sosial jika ada yang memperoleh gaji yang jauh lebih besar.

Comment [A52]: Dampak negatif

17. P: Apakah perbedaan pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal bekerja di industri tersebut? Perempuan atau laki-laki kah yang paling mendominasi bekerja di sektor industri terutama industri kerajinan kayu batik?

I: Pekerja laki-laki memang kuat dalam hal mengangkat barang akan tetapi kurang bisa rapi atau memuaskan dalam hal membuat, mengecat dan mengukir kerajinan kayu batik tersebut, sedangkan kaum perempuan walaupun lemah lembut atau lebih lemah dari kaum laki-laki akan tetapi hasil buatan kerajinan kayu batik ini jauh lebih bagus. Sekarang ini yang paling mendominasi kerja di industri ini adalah kaum hawa atau kaum perempuan, zamanantisipasi kaum perempuan.

Comment [A53]: Perbedaan

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 11 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 11.00 WIB.

B. Identitas diri Pemilik Usaha 2

Nama : Ibu RB
 Usia : 40 Tahun
 Pendidikan : Lulus SMA
 Pekerjaan : Pengusaha Industri Kerajinan Kayu

Batik dan pemilik Toko Bunga.

1. P: Sejak kapan anda mulai buka usaha industri kerajinan kayu batik?
 I: Beliau mengatakan membuka usaha ini atau merintis usaha industri kerajinan kayu batik 5 Januari 2009.

Comment [A54]: Alasan

2. P: Ada berapa orang pekerja yang bekerja di industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan ini?
 I: 10 sampai 20 orang.

Comment [A55]: Alasan

3. P: Apa yang melatar belakangi anda membuka usaha industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?
 I: Beliau mengatakan usaha ini dimulai saat anaknya yang kecil sakit karena kecelakaan waktu kecil. Sedangkan beliau waktu itu hanya pemilik toko kecil dan suaminya kerja di swasta dengan gaji yang kecil waktu itu. Kemudian beliau ikut usaha teman SMPnya dulu dan lambat laun beliau membuka usaha sendiri (faktor ekonomi).

4. P: Apakah anda masyarakat asli di Dusun Dongkelan?

I: Beliau mengatakan saya asli orang Dusun Dongkelan.

Comment [A56]: Faktor ekonomi

5. P: Apa keuntungan dan kerugian Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I:

➤ Keuntungan :

a. Dapat membuka lapangan usaha buat masyarakat di Desa Dongkelan yang sedang menganggur atau mengurangi jumlah pengangguran.

b. Dapat memperkenalkan ke Negara lain dan melestarikan kebudayaan Indonesia berupa batik yang bisa di jadikan kreasi industri kerajinan kayu batik.

c. Dapat membantu suami dalam mencari nafkah atau menambah penghasilan.

➤ Kerugian Industri Kerajinan Kayu Batik:

a. Sulitnya mendistribusikan barangnya karena modal yang tidak terlalu banyak.

b. Terkadang medan tempat distribusi sulit dijangkau sehingga pesanan telat di antar dan konsumen (pembeli) pun tidak mau membeli sekaligus kecewa.

c. Setelah kayu dipakai sudah tidak bisa digunakan lagi sehingga pemakaian harus berhati-hati.

d. Harga yang murah terkadang sering mengalami kerugian.

Comment [A57]: Kependudukan

Comment [A58]: Alasan

6. P: Dari umur berapa saja yang bekerja di Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I: Dari Umur 21 tahun sampai 45 tahun.

7. P: Apa saja yang anda lakukan untuk memajukan usaha Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I: Beliau mengatakan memajukan industri lewat internet saja.

Comment [A59]: Umur

8. P: Kapan saja tempat industri kerajinan kayu batik ini buka? dari jam berapa sampai jam berapa?

I: jam 8 pagi sampai 17.00 WIB.

Comment [A60]: Alasan

9. P: Daerah atau Negara mana sajakah tempat untuk mendistribusikan barangnya?

I: Daerah, Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatra, dan Bali. Negara: Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Malaysia dan Jerman.

Comment [A61]: Alasan

10. P: Dampak apa sajakah yang ditimbulkan dari usaha Industri Kerajinan Kayu Batik tersebut?

I: Kayu yang rusak tidak bisa digunakan lagi dan kayu hanya dapat digunakan sekali dalam proses pembuatan.

Comment [A62]: Alasan

11. P: Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Kata beliau interaksi warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan sangat kental dan saling membantu. Masyarakat mendukung setiap tindakan yang dilakukan oleh para pemilik usaha industri kerajinan kayu batik tersebut dan para pemilik usaha industri kerajinan kayu

Comment [A63]: Alasan

batik sering minta bantuan kepada masyarakat dalam melakukan promosi dan distribusinya.

12. P: Bagaimana cara membuat kerajinan kayu batik ini dan dengan alat apa saja kerajinan kayu batik ini?

I: Kerajinan kayu batik dibuat dengan membentuk sebuah model seperti patung pengantin di pernikahan melalui model yang sebuah sketsa yang sudah digambar. Terus kita mulai membentuk model atau bentuk dengan menggunakan tangan setelah itu di cat dan di diemin dan alat yang digunakan semacam pahatan, kuas dan cat.

Comment [A64]: Alasan

13. P: Apakah perbedaan dari industri Kerajinan Kayu Batik dengan Industri kerajinan yang lain?

I: Menurut saya perbedaan dari industri kerajinan kayu batik dengan industri kerajinan yang lain yaitu dalam hal proses pembuatan yang sangat sederhana tradisional selain itu bentuk yang dibuat sangat unik. Industri ini hanya memproduksi barang jika ada pemasaran barang baik dari jogja, luar daerah maupun luar negeri.

Comment [A65]: Produksi

14. P: Dari mana modal atau sumber dana usaha industri kerajinan kayu batik yang anda kelola?

I: Modal atau sumber dana untuk usaha yang saya kelola ini berasal dari pinjaman Bank.

Comment [A66]: Alasan

15. P: Apa perbedaan pembuatan industri kerajinan kayu batik sekarang sama masa lalu?

I: Yang sekarang ini saya melakukan pembuatan industri kerajinan kayu batik dengan cara masih tradisional dengan menggunakan tangan.

Comment [A67]: Modal

16. P: Apakah ada sebuah persaingan atau konflik yang terjadi di kalangan atau pemilik usaha pengrajin ?

I: Selama saya berwirausaha, Alhamdulillah belum terjadi konflik atau persaingan yang terjadi di pekerja saya karena saya menanamkan jiwa sosial dan rasa persaudaraan yang kuat diantara para pengrajin yang lain. Bagi para pemilik usaha setahuku tidak ada.

Comment [A68]: Proses Pembuatan

17. P: Apakah perbedaan pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal bekerja di industri tersebut? Perempuan atau laki-laki kah yang paling mendominasi bekerja di sektor industri terutama industri kerajinan kayu batik?

I: Pekerja laki-laki memang kuat dalam hal mengangkat barang akan tetapi kurang bisa rapi atau memuaskan dalam hal membuat, mengecat dan mengukir kerajinan kayu batik tersebut, sedangkan kaum perempuan walaupun lemah lembut atau lebih lemah dari kaum laki-laki akan tetapi hasil buatan kerajinan kayu batik ini jauh lebih bagus. Sekarang ini yang paling mendominasi kerja di industri ini adalah kaum hawa atau kaum perempuan. Usaha ini cukup melelahkan akan tetapi cekatan tangan perempuan jauh lebih bagus hasilnya, walaupun jumlah kaum perempuan di Dusun Dongkelan jauh lebih sedikit akan tetapi minat bekerja dan kekuatan kaum perempuan di Dusun ini tidak kalah dengan kaum laki-laki.

Comment [A69]: Dampak positif

Comment [A70]: Jenis kelamin

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA
DENGAN PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK**

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 12 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas diri 1

Nama : Sdri. PSD
 Usia : 29 Tahun
 Pendidikan : Lulus SMP
 Pekerjaan : Ibu Rumah tangga dan pekerja tetap di
 Industri Kerajinan kayu Batik miliknya bapak Bahrudin.

1. P: Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?

I: Saya sudah bekerja disini kira-kira 1,5Tahun

Comment [A71]: Umur

2. P: Apakah anda warga asli Desa Dongkelan?

I: Saya warga asli

Comment [A72]: Kependudukan

3. P: Apa saja keuntungan dan kerugian dalam kehidupan anda yang anda dapatkan setelah bekerja di industri kerajinan kayu batik ini?

I: Dapat menambah pengalaman, dapat teman baru dan dapat penghasilan tambahan. Kerugian yang saya peroleh yaitu anak saya terlantar.

Comment [A73]: Alasan

4. P: Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya?Jika ada ceritakan sekilas pengalaman anda?

I: Saya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Saya yang dulu tidak kreatif dan hanya tahu mencuci, memasak dan mengurus anak saya yang berumur 4 tahun. Namun akan tetapi setelah saya bekerja saya bisa tahu cara membuat

barang dan cara berwirausaha. Cukup sangat baik dan menyenangkan pengalaman kerja di tempat bapak Bahrudin walaupun terkadang anak saya, saya bawa ke tempat kerja saya.

Comment [A74]: Alasan

5. P: Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahun?

I: Pendapatan saya perbulan Rp 350 rb atau Rp 1 jtan.

Comment [A75]: Faktor ekonomi

6. P: Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Alhamdulillah sarana dan prasarana sudah mendukung.

Comment [A76]: Alasan

7. P: Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Faktor keterpaksaan karena tuntutan ekonomi.

Comment [A77]: Faktor ekonomi

8. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: Saya hanya lulus sampai SMP.

Comment [A78]: Faktor pendidikan

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Industri

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/ tanggal : 13 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 11.00 WIB

B. Identitas Responden

Nama : Ibu SW
 Usia : 52 Tahun
 Pendidikan : Lulus SMA
 Pekerjaan : Ibu Rumah tangga dan pekerja tetap di Industri Kerajinan kayu Batik miliknya bapak Bahrudin.

1. P: Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?
 I : 3 Tahun.

Comment [A79]: Kependudukan/Penduduk

2. P: Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan?
 I: Saya asli warga Dusun Dongkelan.

Comment [A80]: Kependudukan

3. P: Apa saja keuntungan dan kerugian dalam kehidupan anda yang anda dapatkan setelah bekerja di industri kerajinan kayu batik ini?
 I: Keuntungan yang saya peroleh yaitu saya dapat pengalaman baru dan menambah penghasilan buat keluarga karena suami saya hanya seorang

penjual nasi goreng. Kerugian yang saya peroleh yaitu waktu banyak terbuang sehingga terkadang anak-anak saya tidak saya perhatikan.

Comment [A81]: Untung dan rugi

4. P: Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? Jika ada ceritakan sekilas pengalaman anda?

I: Sebagai ibu rumah tangga dan saya sering tidak punya teman dan setelah saya bekerja di tempat ini, akhirnya saya punya teman dan bisa bantu suami maupun anak-anak saya untuk membesarkan cucu saya.

Comment [A82]: Alasan

5. P: Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahun?

I: Pendapatan saya perbulan 300 ribu rupiah atau pertahun 2 jutaan.

Comment [A83]: Faktor ekonomi/Pendapatan

6. P: Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Alhamdulillah sudah mendukung.

Comment [A84]: Alasan

7. P: Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor kemauan.

Comment [A85]: Faktor-faktor

8. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: Lulus SMA.

Comment [A86]: Faktor pendidikan

9. P: Bagaimana kondisi lingkungan atau monografi Dusun Dongkelan?

I: Desa PanggungHarjo sebaran penduduknya cenderung tidak merata khususnya Dusun Dogkelan. Dominasi kepadatan penduduknya lebih cenderung bermukim secara berkelompok, kawasan permukiman lebih terkonsentrasi di Pedukuhan dekat Kota Yogyakarta.

Comment [A87]: Kondisi Lingkungan

10. P: Apakah yang menjadi faktor pendorong dari adanya stratifikasi sosial?

I: Menurut saya yang menjadi faktor pendorong adanya stratifikasi sosial adalah ekonomi dan pendidikan. Dalam hal ekonomi, perekonomiannya semakin maju sedangkan dalam hal pendidikan. Banyak warga yang anak-anaknya bisa bersekolah di perguruan tinggi dari D3 sampai S2 karena adanya jenjang strata sosial yang meningkat.

Comment [A88]: Pendidikan

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Industri

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/ tanggal : 13 April 2012
 Tempat : Dusun Dongkelan
 Waktu : 11.00 WIB

B. Identitas Responden

Nama : Sdri D.A.
 Usia : 18 Tahun
 Pendidikan : Lulus SMA
 Pekerjaan : Pekerja Tetap

1. P: Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?

I: 6 bulan

Comment [A89]: Alasan

2. P: Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan?

I : Saya bukan warga asli Dusun Dongkelan.

Comment [A90]: Kependudukan

3. P: Apa saja keuntungan dan kerugian dalam kehidupan yang anda dapatkan setelah bekerja di industri kerajinan kayu batik ini?

I: Keuntungan yang saya peroleh yaitu dapat mempunyai hasil sendiri atau mandiri tanpa bergantung sama orangtua saya sedangkan kerugian yang saya peroleh yaitu jarang di rumah dan terkadang sekolah keteteran karena terkadang saya sakit.

Comment [A91]: Alasan

4. P: Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? Jika ada ceritakan sekilas pengalaman anda?

I: Saya tidak bekerja dimanapun, baru kali ini saya bekerja.

Comment [A92]: Pekerjaan

5. P: Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahun?

I : 250 ribu rupiah perbulan atau 1 juta kurang pertahun.

Comment [A93]: Pendapatan

6. P: Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Alhamdulillah sudah mendukung.

Comment [A94]: Sarana dan prasarana

7. P: Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Faktor ekonomi.

Comment [A95]: Faktor pendorong

8. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: SMP

Comment [A96]: Faktor pendidikan

9. P: Bagaimana kondisi lingkungan atau monografi Dusun Dongkelan?

I: Desa PanggungHarjo sebaran penduduknya cenderung tidak merata khususnya Dusun Dogkelan. Dominasi kepadatan penduduknya lebih cenderung bermukim secara berkelompok, kawasan permukiman lebih terkonsentrasi di Pedukuhan dekat Kota Yogyakarta.

Comment [A97]: Kondisi Lingkungan

10. P: Apakah yang menjadi faktor pendorong dari adanya stratifikasi sosial?

I: Menurut saya yang menjadi faktor pendorong adanya stratifikasi sosial adalah ekonomi dan pendidikan. Dalam hal ekonomi, perekonomiannya semakin maju sedangkan dalam hal pendidikan. Banyak warga yang anaknya bisa bersekolah di perguruan tinggi dari D3 sampai S2 karena adanya jenjang strata sosial yang meningkat sehingga pendidikan mengalami perkembangan pesat.

Comment [A98]: Pendidikan

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
Untuk Tokoh Masyarakat (Dukuh Dusun)

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Industri

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/ tanggal : 14 April 2012

Tempat : Dusun Dongkelan

Waktu : 11.00 WIB

B. Identitas Responden

Nama : Bapak E.S, SH

Usia : 40 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Dukuh Dusun

1. P:Sejak kapan anda tinggal di Dusun Dongkelan, apakah anda masyarakat asli Dusun Dongkelan?

I: Sejak 1 Tahun yang lalu, saya bukan warga asli Dongkelan.

Comment [A99]: Penduduk

2. P:Bagaimana proses terbentuknya Dusun Dongkelan menjadi salah satu dusun industri?

I: Proses terbentuknya terjadi karena sebuah dorongan atau desakan ekonomi yang waktu itu miskin tidak seperti sekarang yang maju.

Comment [A100]: Alasan

3. P: Apakah terdapat struktur organisasi Dusun Dongkelan?Siapa yang bertanggung jawab jika terdapat permasalahan di Dusun Dongkelan?

I: Ada. Yang bertanggung jawab jika terdapat permasalahan di Dusun Dongkelan yaitu semua warga di Dusun Dongkelan. Karena sistem di desa ini saling membantu dan sangat kental hubungan masyarakatnya.

Comment [A101]: Struktur

4. P: Apakah Sumber Daya Manusia Dusun Dongkelan sudah mendukung adanya industri kerajinan kayu batik?

I: Sudah mendukung.

Comment [A102]: Alasan

5. P: Bagaimana upaya aparat desa dalam mempromosikan dan menjaga eksistensi dengan wisatawan?

I: Aparat desa/dusun dalam hal mempromosikan adalah memasang poster di setiap sudut di tempat lain, lewat pameran dan internet. Aparat desa menjaga eksistensi dengan wisatawan yaitu dengan cara menceritakan dahulu Dusun Dongkelan seperti apa.

Comment [A103]: Alasan

6. P: Apakah sarana dan prasana sudah memenuhi kebutuhan para konsumen?

I: Belum memenuhi kebutuhan para konsumen.

Comment [A104]: Alasan

7. P: Dari mana sumber dana industri kerajinan kayu batik?

I: Sumber dana industri kerajinan kayu batik yaitu dari tabungan atau uang dari setiap pemilik usaha itu sendiri.

Comment [A105]: Alasan

8. P: Apakah terdapat aturan atau tata tertib di Dusun Dongkelan?

I: Ada.

Comment [A106]: Alasan

9. P: Apakah Industri Kerajinan Kayu Batik di Dusun Dongkelan dapat memberikan keuntungan dalam kehidupan anda?

I: Industri Kerajinan Kayu Batik di Dusun Dongkelan dapat memberikan keuntungan karena hasil dari industri ini bisa digunakan sebagai hasil tambahan, bisa buat modal membantu pembangunan masjid atau membantu kios atau toko-toko kecil di dekat jalan raya dan lain sebagainya.

Comment [A107]: Alasan

10. P: Sejauh apakah anda ikut terlibat dalam distribusi atau pemasaran dalam industri kerajinan kayu batik?

I: Saya terlibat dalam distribusi hanya sebatas mempromosikan lewat internet seperti halnya facebook. Sedangkan yang lainnya saya hanya mendukung dari belakang.

Comment [A108]: Alasan

11. P: Apakah Dusun Dongkelan mampu memberikan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran?

I: Iya mampu memberikan pekerjaan buat semua orang yang menganggur atau orang yang lagi membutuhkan uang dengan kemampuan terbatas karena tidak semua orang di Dusun Dongkelan adalah orang kaya dan tidak semua masyarakat di Dusun ini berpendidikan tinggi.

Comment [A109]: Faktor ekonomi

12. P: Bagaimana cara membangun solidaritas dan kepercayaan antar warga dan dengan konsumen?

I: Dengan cara dikumpulkan atau dipertemukan antara warga dengan konsumen dan saling tukar pikiran.

Comment [A110]: Alasan

13. P: Bagaimana interaksi antar warga dengan para pemilik industri kerajinan kayu batik?

I: Interaksi antar warga dengan para pemilik industri kerajinan kayu batik bersifat interaksionisme simbolik. Interaksi yang saling menguntungkan dan saling bekerja sama satu sama lain. Jika kurang paham atau tidak tahu tidak pernah sungkan, mereka saling bertanya dan menjawab.

Comment [A111]: Alasan

14. P: Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan setelah menjadi Dusun yang lumayan diminati untuk sebuah usaha?

I: Kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan semakin baik dan desa yang sudah dikenal oleh masyarakat di Yogyakarta terutama masyarakat daerah Bantul.

Comment [A112]: Faktor sosial

15. P: Apakah ada peningkatan dibidang ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari?

I: Tidak ada, karena untuk sejauh ini pemenuhan kebutuhan sehari-hari saya rasa sudah cukup dan masyarakatnya tidak mengalami kekurangan apapun.

Comment [A113]: Faktor ekonomi

16. P: Apa sajakah dampak positif dan dampak negatif yang timbul dari adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

I: Dampak positif yang ditimbulkan yaitu dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dampak negatif yaitu para pekerja yang mempunyai anak, terkadang anaknya terlantar.

Comment [A114]: Alasan

17. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: S1

Comment [A115]: Faktor pendidikan

18. P: Apakah kepemilikan lahan masih menjadi indikator yang penting dalam melihat strata sosial?

I: Kepemilikan lahan tidak menjadi indikator yang penting dalam melihat strata sosial seseorang sekarang ini karena sekarang ini sudah tidak zamannya lagi mewariskan lahan tanah kepada anaknya, akan tetapi sekarang ini lebih menitikberatkan kependidikan dan usaha anak itu sendiri. Zaman sekarang ini seorang anak lebih mandiri dan lebih bisa mengelola usaha industri tersebut dengan uangnya sendiri. Karena mereka juga punya pekerjaan sampingan selain sebagai pengrajin.

Comment [A116]: Faktor Pendidikan

19. P: Apakah di Dusun ini dapat terlihat adanya pergeseran stratifikasi? contohkan salah satunya?

I: Pergeseran stratifikasi di Dusun ini dapat terlihat dari beberapa faktor tersebut dalam mata pencaharian. Dulu sebelum adanya industri kerajinan kayu batik, Dusun ini bermata pencaharian sebagai petani karena adanya industri kerajinan kayu batik tersebut, akhirnya banyak masyarakat yang beralih bekerja di sektor industri dan pedagang. Akan tetapi yang membuat ekonomi meningkat dan pergeseran stratifikasi di bidang ekonomi yaitu pekerjaan termasuk industri kerajinan kayu batik. Adanya industri ini banyak membawa manfaat bagi masyarakat antara lain salah satunya yaitu meningkatkan ekonomi sehingga masyarakat bisa mencukupi kebutuhan hidupnya dan yang sudah punya anak dapat menyekolahkan anak-anak mereka sampai ke jenjang perguruan tinggi. Industri ini terus berkembang walaupun masyarakat banyak yang berdagang, akan tetapi pekerjaan utamanya sebagai pengrajin tidak pernah di lupakan.

Comment [A117]: Pergeseran stratifikasi dalam bidang ekonomi (mata pencaharian)

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Waktu :

Lokasi :

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi.	
2.	Interaksi antar warga.	
3.	Karakteristik masyarakat setempat.	
4.	Rutinitas sehari-hari warga	
5	Kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan.	
5.	Perubahan sosial di Dusun Dongkelan.	

6.	Dampak sosial dan budaya akibat adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan.	
----	--	--

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA**1. Untuk Masyarakat Dusun Dongkelan****A. Identitas diri 1**

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan atau tidak?
2. Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?
3. Sejak kapan anda bekerja?sebutkan usia anda sekarang?
4. Apakah industri kerajinan kayu motif batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?
5. Apakah Dusun Dongkelan ini mampu memberikan pekerjaan?
6. Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?
7. Bagaimana interaksi anda dengan wisatawan asing?
8. Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu motif batik ini?
9. Apa sajakah perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan tersebut?

10. Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?
11. Apakah status dan pendidikan anda terakhir?

2. Pedoman wawancara dengan Responden Pemilik Usaha

A. Identitas diri

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan anda mulai buka usaha industri kerajinan kayu motif batik?
2. Apa yang melatar belakangi anda menggeluti atau membuka usaha industri kerajinan kayu motif batik?
3. Ada berapa orang pekerja di industri ini?
4. Apa keuntungan dan kerugian usaha industri kerajinan kayu motif batik?
5. Berapa banyak tenaga kerja yang anda miliki?
6. Apa saja yang anda lakukan untuk memajukan usaha industri kerajinan kayu motif batik?
7. Daerah atau Negara mana sajakah tempat untuk mengekspor barang tersebut?
8. Apa sajakah barang yang dijual dalam usaha industri kerajinan kayu motif batik?
9. Dampak apa saja yang ditimbulkan dari program ini?
10. Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu motif batik?
11. Apakah perbedaan dari industri kerajinan kayu batik dengan industri lainnya? jika ada dijelaskan?

3. Pedoman wawancara dengan pekerja industri kerajinan kayu motif batik

A. Identitas diri

Nama :
Usia :
Pendidikan :
Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu motif batik tersebut?
2. Berapakah usia anda sekarang?
3. Apakah anda warga asli desa Dongkelan atau bukan?
4. Apa saja keuntungan dan kerugian yang anda dapatkan bekerja di industri kerajinan kayu motif batik tersebut?
5. Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? jika ada ceritakan pengalaman anda?
6. Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahunnya?
7. Faktor apakah yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?
8. Apakah pendidikan terakhir anda?

4. Pedoman wawancara dengan Tokoh Masyarakat (Pak Dukuh Dusun)

A. Identitas diri

Nama :
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan saudara tinggal di Dusun Dongkelan, apakah saudara penduduk asli Dusun Dongkelan?
2. Bagaimana proses terbentuknya industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?
3. Bagaimana upaya aparat desa/organisasi untuk mempromosikan dan menjaga eksistensi industri kerajinan kayu motif batik?
4. Apakah ada jaringan, distributor atau koneksi dengan pihak luar untuk mempromosikan industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?
5. Apakah sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan untuk para konsumen?
6. Dari mana sumber penghasilan industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?
7. Apakah industri ini mampu memberikan penghasilan yang cukup buat para pekerjanya yang bekerja di industri kerajinan kayu motif batik tersebut?
8. Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu motif batik?
9. Apakah Industri Kerajinan Kayu Motif Batik di Dusun Dongkelan dapat memberikan keuntungan dalam kehidupan anda?

10. Se jauh apakah anda ikut terlibat dalam distribusi atau pemasaran dalam industri kerajinan kayu motif batik?
11. Apakah Dusun Dongkelan mampu memberikan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran?
12. Bagaimana cara membangun solidaritas dan kepercayaan antar warga dan dengan konsumen?
13. Apa sajakah dampak positif dan dampak negatif yang timbul dari adanya industri kerajinan kayumotif batik di Dusun Dongkelan?
14. Apakah pendidikan terakhir anda?
15. Apakah kepemilikan lahan masih menjadi indikator yang penting dalam melihat strata sosial?
16. Apakah di Dusun ini dapat terlihat adanya pergeseran stratifikasi? contohkan salah satunya?

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

Pedoman Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/10 April 2012

Waktu : 10.00 WIB

Lokasi : Dusun Dongkelan, Desa PanggungHarjo Kecamatan Sewon
Kabupaten Bantul

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi.	Jalan Bantul Dusun Dongkelan
2.	Interaksi antar warga.	Interaksi antar warga cukup komunikatif.
3.	Karakteristik masyarakat setempat.	Masyarakat bersifat terbuka dan saling tolong menolong.
4.	Rutinitas sehari-hari warga.	Kebanyakan warga seringkali kerja merangkap baik jadi pengrajin dan lainnya.
5	Kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan.	Kondisi, ekonomi dan pendidikan sudah semakin maju dan baik.
6.	Perubahan sosial di Dusun Dongkelan.	Perubahan sosial di Dusun Dongkelan sangat drastis dan mengagumkan.

7.	Dampak sosial dan budaya akibat adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan.	Salah satunya strata sosial bisa naik.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN MASYARAKAT DUSUN DONGKELAN**

Keterangan :

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 10 April 2012
Tempat : Dusun Dongkelan
Waktu : Pukul 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 1

Nama : DS
Agama : Islam
Pekerjaan : Wirausaha Tas
Pendidikan : S1

1. P: Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan atau tidak?

I : Saya asli warga Dusun Dongkelan

2. P: Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?

I: Selain bekerja di industri kerajinan kayu motif batik saudara DS sebagai pengusaha tas dan sandal.

3. P: Sejak kapan anda bekerja?

I: Saya bekerja sejak lulus S1 kira-kira 3 tahun yang lalu.

4. P: Apakah industri kerajinan kayu motif batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?

I: Iya dapat memberikan keuntungan, keuntungan yang saya dapatkan yaitu dapat memperoleh uang untuk membiayai sekolah anak saya.

5. P: Apakah Dusun Dongkelan ini mampu memberikan pekerjaan?

I: Dusun Dongkelan dapat dengan mudah dan bagus untuk semua usaha karena tanahnya yang subur yang membuat usaha jenis apa saja berjalan dengan lancar sehingga mampu memberikan pekerjaan.

6. P: Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?

I: Sebelum bekerja di industri ini saya seorang mahasiswi dan belum bekerja. Pendapatan saya sekitar Rp 50.000 dan sesudah lumayan cukup banyak.

7. P: Bagaimanakah interaksi anda dengan wisatawan asing?

I: Interaksi saya dengan wisatawan asing sangat lancar karena saya menguasai bahasa asing.

8. P: Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu motif batik ini yang anda ketahui?

I: Menurut saya pengaruh Positif dapat menumbuhkan kreatifitas buat para generasi muda untuk meniru dan berusaha yang dapat melestarikan budaya bangsa dan memperkenalkan industri ini dikancah mancanegara.

Sedangkan yang negatif : belum ada untuk saat-saat ini.

9. P: Apa saja perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu motif batik tersebut?

I: Menurut saya perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan, dari perubahan nilai, sikap dan pola perilaku seperti halnya seorang bapak yang semula hanya pengangguran menjadi punya pekerjaan.

10. P: Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?

I: Sangat setuju karena untuk menambah penghasilan saya sekaligus belajar membuat kerajinan menggunakan tangan sendiri.

11. P: Apakah status terakhir anda?

I: Status terakhir saya seorang sarjana yang masih single atau jomblo.

12. P: Apa mobilitas sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan?

I: Mobilitas sosial yang terjadi secara vertikal terutama vertikal naik contoh masyarakat yang pada awalnya menduduki strata bawah atau sebagai buruh tani namun dalam perkembangannya ia dapat menggadai lahan milik orang lain, atau menjadi pengrajin atau pemilik usaha tersebut.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN MASYARAKAT DUSUN DONGKELAN**

Keterangan:

P: Pewawancara

I : Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/Tanggal : 10 April 2012

Tempat : Dusun Dongkelan

Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 2

Nama : Bpk. MY (RT 06)

Usia : 50 Tahun

Pendidikan : Lulus STM

Pekerjaan : Penarik odong-odong pekerjaan sambilan

1. P: Apakah anda warga asli di Dusun Dongkelan atau tidak?

I: Saya bukan warga di Dusun Dongkelan.

2. P: Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?

I: Kegiatan saya sehari-hari selain jadi pegawai tambahan di industri kerajinan kayu batik, saya bekerja sebagai penarik odong-odong.

3. P: Sejak kapan anda bekerja?

I: Saya bekerja sejak 2 tahun yang lalu.

4. P: Apakah industri kerajinan kayu motif batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?

I: Industri kerajinan kayu batik dapat memberikan keuntungan bagi saya karena dapat menambah penghasilan saya sehari-hari sehingga saya bisa menyekolahkan anak saya sampai jenjang perguruan tinggi dan kehidupan saya jauh lebih tercukupi.

5. P: Apakah Dusun Dongkelan ini mampu memberikan pekerjaan?

I: Menurut bapak MY Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu batik karena letaknya yang strategis di batas kota sehingga segala bentuk usaha atau perdagangan akan cepat diterima masyarakat dan cepat pula usaha tersebut akan menghasilkan uang atau bisa dipromosikan seperti halnya usaha industri kerajinan kayu motif batik.

6. P: Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?

I: Sebelumnya saya bekerja sebagai pengamen karena saya butuh uang dan pekerjaan saya hanya sebagai penarik odong-odong maka saya memutuskan untuk bekerja sampingan di salah satu industri yang ada di Dusun Dongkelan yaitu industri kerajinan kayu motif batik untuk menambah penghasilan.

7. P: Bagaimanakah interaksi anda dengan wisatawan asing?

I: Interaksi saya dengan wisatawan asing tidak terlalu lancar karena saya tidak terlalu pintar dalam berbahasa luar negeri terutama bahasa Inggris namun dengan mencari atau meminta bantuan kepada orang yang ahli dibidangnya

seperti pak dukuh dan lain sebagainya sehingga barang yang dijual cepat laris di pasaran dalam maupun luar negeri dengan harga terjangkau.

8. P: Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu motif batik ini yang anda ketahui?

I: Menurut saya pengaruh positif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu motif batik yaitu dapat memberikan contoh kepada industri yang lain jika ingin berwirausaha tidak harus banyak mengeluarkan uang untuk membeli barang cukup dengan mesin-mesin tradisional sudah cukup. Sedangkan pengaruh negatif industri kerajinan kayu motif batik belum ada.

9. P: Apa saja perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu motif batik tersebut?

I: Perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan yaitu struktur masyarakat yang teratur dan pola hidup masyarakat yang biasanya berpenampilan biasanya saja tanpa ada asesoris sekarang menggunakan asesoris.

10. P: Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?

I : Saya sangat setuju dengan adanya keberadaan kerajinan kayu motif batik ini.

11. P: Apakah status anda terakhir?

I: Sebagai seorang suami yang sudah punya istri.

12. P: Apa mobilitas sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu motif batik?

I: Mobilitas sosial yang terjadi secara vertikal terutama vertikal naik contoh masyarakat yang pada awalnya menduduki strata bawah atau sebagai penarik odong-odong seperti saya namun dalam perkembangannya ia dapat menggadai lahan milik orang lain dan mencoba menjadi pengrajin atau pemilik usaha tersebut.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
UNTUK MASYARAKAT DUSUN DONGKELAN**

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari / tanggal : 11 April 2012
Tempat : Dusun Dongkelan
Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 3

Nama : Ibu SFS
Usia : 45 Tahun
Pendidikan : Lulus SMA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. P: Apakah anda warga asli di Dusun Dongkelan atau tidak?

I: Saya warga asli

2. P: Apakah kegiatan anda sehari-hari selain bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Kegiatan saya sehari-hari selain kerja di industri kerajinan kayu batik adalah sebagai ibu rumah tangga dengan tinggal bersama dengan anak cucu.

3. P: Sejak kapan anda bekerja?

I: Saya bekerja sejak 2 tahun yang lalu.

4. P: Apakah industri kerajinan kayu motif batik dapat memberikan keuntungan bagi kehidupan anda?Jelaskan keuntungan buat anda?

I: Dapat memberikan keuntungan memperkenalkan bahwa di desa ini ada sebuah industri kerajinan kayu motif batik yang sangat bisa dibanggakan.

5. P: Apakah Dusun Dongkelan ini mampu memberikan pekerjaan?

I: Menurut beliau Dusun Dongkelan sangat cepat dan bagus untuk semua usaha termasuk industri kerajinan kayu motif batik karena letaknya yang strategis di batas kota sehingga segala bentuk usaha atau perdagangan akan cepat diterima masyarakat dan cepat pula usaha tersebut akan menghasilkan uang atau bisa dipromosikan seperti halnya usaha industri kerajinan kayu motif batik.

6. P: Apakah pekerjaan anda sebelum bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?Berapakah pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di industri tersebut?

I: Sebelumnya saya bekerja sebagai ibu rumah tangga karena saya sendirian dirumah dan anak saya membutuhkan banyak uang untuk biaya kuliah maka saya memutuskan untuk kerja cari tambahan suami.

7. P: Bagaimanakah interaksi anda dengan wisatawan asing?

I: Interaksi saya dengan wisatawan asing tidak terlalu lancar karena saya tidak terlalu pintar dalam berbahasa luar negeri terutama bahasa inggris.

8. P: Jelaskan pengaruh positif dan negatif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu motif batik ini yang anda ketahui?

I: Menurut saya pengaruh positif yang dihasilkan oleh industri kerajinan kayu motif batik yaitu dapat memberikan contoh kepada industri yang lain jika ingin berwirausaha tidak harus banyak mengeluarkan uang untuk membeli barang cukup dengan mesin-mesin tradisional sudah cukup. Sedangkan pengaruh negatif industri kerajinan kayu batik belum ada.

9. P: Apa saja perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu motif batik tersebut?

I: Perubahan sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan yaitu struktur masyarakat yang teratur dan pola hidup masyarakat yang biasanya berpenampilan biasanya saja tanpa ada asesoris sekarang menggunakan asesoris.

10. P: Apakah anda setuju dengan adanya keberadaan industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?

I: Saya sangat setuju dengan adanya keberadaan kerajinan kayu motif batik ini.

11. P: Apakah status anda terakhir?

I: Status saya sudah menikah.

12. P: Apa mobilitas sosial yang terjadi di Dusun Dongkelan dengan adanya industri kerajinan kayu motif batik?

I: Menurut saya yang terjadi di Dusun Dongkelan yaitu mobilitas sosial vertikal naik dan turun. Yang mobilitas vertikal naik bisa seperti yang terlihat ada yang jual Koran terus bekerja sebagai pengrajin dan yang vertikal turun contohnya saya sendiri karena usia saya. Saya yang dulu pekerjaannya cepat dan bisa maksimal namun karena faktor usia pekerjaan saya tidak sesuai dan akhirnya status saya pun turun. Yang semula pekerja tetap menjadi pekerja tak tetap.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN PEMILIK USAHA**

Keterangan :

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 11 April 2012
Tempat : Dusun Dongkelan
Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas Responden 1

Nama : Bpk. BN
Usia : 37 Tahun
Pendidikan : Sarjana S1
Pekerjaan : Pengusaha Industri Kerajinan Kayu Batik

1. P: Sejak kapan anda mulai buka usaha industri kerajinan kayu motif batik?
I: Bapak Bahrudin mulai buka usaha industri kerajinan kayu motif batik sejak 29 Mei 2007.
2. P: Ada berapa orang pekerja yang bekerja di industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan ini?
I: Yang bekerja di industri kerajinan kayu motif batik ini berjumlah 5-10 orang pekerja.

3. P: Apa yang melatar belakangi anda membuka usaha industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?

I: Menurut saya yang melatar belakangi membuka usaha industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan karena beliau pada waktu itu menganggur dan mencari pekerjaan setelah sarjana tidak dapat sedangkan beliau tidak terlalu pintar dan keahlian juga terbatas. Saat main di dekat sungai kecil di dekat rumah beliau, beliau melihat sebatang kayu yang mengapung kemudian terbesit di dalam pikiran beliau ingin membuat sebuah usaha kerajinan kayu yang beda dengan yang lain. Akhirnya muncul di dalam pikiran beliau, beliau ingin membuat kerajinan kayu batik seperti gantungan kunci, pembatas buku, patung, sandal, sangkar burung, pensil, bolpoint, sandal, sepatu, lemari dan lain sebagainya. Beliau ingin membuat kerajinan kayu motif batik karena beliau ingin membuka sebuah usaha sekaligus melestarikan kebudayaan Indonesia yang berupa batik. Akhirnya terbentuklah usaha industri kerajinan kayu motif batik ini.

4. P: Apakah anda masyarakat asli di Dusun Dongkelan?

I: Kata beliau, beliau bukan masyarakat asli Dusun Dongkelan. Beliau masyarakat luar Yogyakarta.

5. P: Apa keuntungan dan kerugian Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I:

➤ Keuntungan Industri Kerajinan Kayu Motif Batik:

- a. Dapat membuka lapangan usaha buat masyarakat di Dusun Dongkelan yang sedang menganggur.
- b. Dapat memperkenalkan ke Negara lain dan melestarikan kebudayaan Indonesia berupa batik yang bisa di jadikan kreasi selain baju.

- c. Dapat menambah penghasilan keuangan buat pemilik usaha.
- d. Pernah masuk TV.

➤ Kerugian Industri Kerajinan Kayu Motif Batik:

- a. Sulitnya mendistribusikan barangnya karena modal yang tidak terlalu banyak.
- b. Kurangnya tenaga kerja karena penghasilan pemilik usaha yang terkadang tidak menentu yang hanya mengandalkan usaha ini saja.
- c. Setelah kayu dipakai sudah tidak bisa digunakan lagi sehingga pemakaian harus berhati-hati.

6. P: Dari umur berapa saja yang bekerja di Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I: Dari Umur 15 tahun sampai 45 tahun.

7. P: Apa saja yang anda lakukan untuk memajukan usaha Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I: Cara saya memajukan usaha industri kerajinan kayu motif batik mbak dengan cara dengan melakukan promosi diberbagai cara seperti di berbagai pameran seperti Jogja Expo Center, Bantul Expo, Internet dan penyuluhan di berbagai pelosok-pelosok desa. Dengan cara mempromosikan usaha industri kerajinan kayu motif batik di berbagai pameran

8. P: Kapan saja tempat industri kerajinan kayu motif batik ini buka?dari jam berapa sampai jam berapa?

I: jam 10 pagi sampai 17.00 WIB.

9. P: Daerah atau Negara mana sajakah tempat untuk mendistribusikan barangnya?
I: Daerah: biasanya di Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatra, dan Bali. Negara: Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Malaysia dan Jerman.
10. P: Dampak apa sajakah yang ditimbulkan dari usaha Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?
I: Kayu yang rusak tidak bisa digunakan lagi.
11. P: Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu motif batik?
I: Kata Beliau pemilik usaha Industri ini mengatakan, interaksi yang terjadi di tempat ini sangat kuat. Pemilik usaha menganggap para pekerja sebagai keluarga bukan sebagai pekerja. Saling membantu dan mendukung dalam setiap kerjanya. Salah satunya Pemilik usaha tak sungkan untuk memberitahu pekerja yang baru untuk membuat sebuah kerajinan dan pekerja dengan senang hati menerima bantuan langsung dari pemilik usahanya.
12. P: Bagaimana cara membuat kerajinan kayu batik ini dan dengan alat apa saja kerajinan kayu batik ini?
I: Beliau mengatakan industri kerajinan kayu batik ini dibuat dengan menggunakan tangan, mengukir dengan menggunakan tangan dipahatan kayu yang sudah diukir setelah itu dicat dengan kuas dan cat yang telah disediakan.

13. P: Apakah perbedaan dari industri Kerajinan Kayu Motif Batik dengan Industri kerajinan yang lain?

I: Kata beliau, Kerajinan Kayu Motif Batik dapat berbeda dengan yang lain karena dalam proses pembuatannya menggunakan tangan jarang menggunakan alat mesin, kerajinan ini masih bersifat tradisional tapi bentuk modern, kerajinan ini juga perbedaan antara seni tradisional dengan seni modern. Sedangkan kerajinan kayu yang lain kebanyakan menggunakan alat-alat canggih dan tidak ada ukiran batiknya.

Bentuk dari hasil kerajinan ini sangat unik, menarik dan bagus untuk dilihat itu yang menjadikan kerajinan ini berbeda dan banyak disukai oleh wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Bentuk dari hasil kerajinan ini sangat unik, menarik dan bagus untuk dilihat.

14. P: Dari mana modal atau sumber dana usaha industri kerajinan kayu motif batik yang anda kelola?

I: Modal yang saya gunakan untuk usaha industri kerajinan kayu motif batik yaitu dari pinjaman saudara dan uang tabungan saya sendiri.

15. P: Apa perbedaan pembuatan industri kerajinan kayu motif batik sekarang sama masa lalu?

I: Yang sekarang saya melakukan pembuatan industri kerajinan kayu batik menggunakan alat modern yang canggih seperti sudah ada cetakan buat gantungan kunci, patung pernikahan dan lain sebagainya tetapi zaman dulu masih menggunakan tangan walaupun sekarang masih banyak cara ini digunakan. Yang menggunakan alat modern biasanya usaha yang sudah dikenal di Negara lain dan pemiliknya seorang sarjana. Tapi yang masih awal-awal berkarier di bidang ini biasanya pemilik usaha masih menggunakan tangan atau yang pemiliknya lebih cenderung menyukai cara-cara tradisional.

Semua itu tergantung para pemilik usahanya mau menggunakan cara cepat atau tidak.

16. P: Apakah ada sebuah persaingan atau konflik yang terjadi di kalangan pengrajin atau pemilik usaha ?

I: Ada konflik diantara para pemilik usaha dalam hal merebut hati para pembeli supaya barang jualannya cepat habis, sedangkan di kalangan pengrajin adanya kesenjangan sosial jika ada yang memperoleh gaji yang jauh lebih besar.

17. P: Apakah perbedaan pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal bekerja di industri tersebut? Perempuan atau laki-laki kah yang paling mendominasi bekerja di sektor industri terutama industri kerajinan kayu motif batik?

I: Pekerja laki-laki memang kuat dalam hal mengangkat barang akan tetapi kurang bisa rapi atau memuaskan dalam hal membuat, mengecat dan mengukir kerajinan kayu motif batik tersebut, sedangkan kaum perempuan walaupun lemah lembut atau lebih lemah dari kaum laki-laki akan tetapi hasil buatan kerajinan kayu motif batik ini jauh lebih bagus. Sekarang ini yang paling mendominasi kerja di industri ini adalah kaum hawa atau kaum perempuan, zamanantisipasi kaum perempuan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA DENGAN PEMILIK USAHA

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 11 April 2012
Tempat : Dusun Dongkelan
Waktu : 11.00 WIB.

B. Identitas diri Pemilik Usaha 2

Nama : Ibu RB
Usia : 40 Tahun
Pendidikan : Lulus SMA
Pekerjaan : Pengusaha Industri Kerajinan Kayu
Batik dan pemilik Toko Bunga.

1. P: Sejak kapan anda mulai buka usaha industri kerajinan kayu batik?
I: Beliau mengatakan membuka usaha ini atau merintis usaha industri kerajinan kayu batik 5 Januari 2009.
2. P: Ada berapa orang pekerja yang bekerja di industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan ini?
I: 10 sampai 20 orang.

3. P: Apa yang melatar belakangi anda membuka usaha industri kerajinan kayu motif batik di Dusun Dongkelan?

I: Beliau mengatakan usaha ini dimulai saat anaknya yang kecil sakit karena kecelakaan waktu kecil. Sedangkan beliau waktu itu hanya pemilik toko kecil dan suaminya kerja di swasta dengan gaji yang kecil waktu itu. Kemudian beliau ikut usaha teman SMPnya dulu dan lambat laun beliau membuka usaha sendiri (faktor ekonomi).

4. P: Apakah anda masyarakat asli di Dusun Dongkelan?

I: Beliau mengatakan saya asli orang Dusun Dongkelan.

5. P: Apa keuntungan dan kerugian Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I:

➤ Keuntungan :

- a. Dapat membuka lapangan usaha buat masyarakat di Desa Dongkelan yang sedang menganggur atau mengurangi jumlah pengangguran.
- b. Dapat memperkenalkan ke Negara lain dan melestarikan kebudayaan Indonesia berupa batik yang bisa di jadikan kreasi industri kerajinan kayu batik.
- c. Dapat membantu suami dalam mencari nafkah atau menambah penghasilan.

➤ Kerugian Industri Kerajinan Kayu Motif Batik:

- a. Sulitnya mendistribusikan barangnya karena modal yang tidak terlalu banyak.

b.Terkadang medan tempat distribusi sulit dijangkau sehingga pesanan telat di antar dan konsumen (pembeli) pun tidak mau membeli sekaligus kecewa.

c.Setelah kayu dipakai sudah tidak bisa digunakan lagi sehingga pemakaian harus berhati-hati.

d.Harga yang murah terkadang sering mengalami kerugian.

6. P: Dari umur berapa saja yang bekerja di Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I: Dari Umur 21 tahun sampai 45 tahun.

7. P: Apa saja yang anda lakukan untuk memajukan usaha Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I: Beliau mengatakan memajukan industri lewat internet saja.

8. P: Kapan saja tempat industri kerajinan kayu motif batik ini buka?dari jam berapa sampai jam berapa?

I: jam 8 pagi sampai 17.00 WIB.

9. P: Daerah atau Negara mana sajakah tempat untuk mendistribusikan barangnya?

I: Daerah,Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatra, dan Bali. Negara: Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Malaysia dan Jerman.

10. P: Dampak apa sajakah yang ditimbulkan dari usaha Industri Kerajinan Kayu Motif Batik tersebut?

I: Kayu yang rusak tidak bisa digunakan lagi dan kayu hanya dapat digunakan sekali dalam proses pembuatan.

11. P: Bagaimana interaksi antar warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan kayu motif batik?

I: Kata beliau interaksi warga masyarakat dengan para pemilik usaha industri kerajinan sangat kental dan saling membantu. Masyarakat mendukung setiap tindakan yang dilakukan oleh para pemilik usaha industri kerajinan kayu motif batik tersebut dan para pemilik usaha industri kerajinan kayu motif batik sering minta bantuan kepada masyarakat dalam melakukan promosi dan distribusinya.

12. P: Bagaimana cara membuat kerajinan kayu motif batik ini dan dengan alat apa saja kerajinan kayu batik ini?

I: Kerajinan kayu motif batik dibuat dengan membentuk sebuah model seperti patung pengantin di pernikahan melalui model yang sebuah sketsa yang sudah digambar. Terus kita mulai membentuk model atau bentuk dengan menggunakan tangan setelah itu di cat dan di diemin dan alat yang digunakan semacam pahatan, kuas dan cat.

13. P: Apakah perbedaan dari industri Kerajinan Kayu Motif Batik dengan Industri kerajinan yang lain?

I: Menurut saya perbedaan dari industri kerajinan kayu motif batik dengan industri kerajinan yang lain yaitu dalam hal proses pembuatan yang sangat sederhana tradisional selain itu bentuk yang dibuat sangat unik. Industri ini hanya memproduksi barang jika ada pemasaran barang baik dari jogja, luar daerah maupun luar negeri.

14. P: Dari mana modal atau sumber dana usaha industri kerajinan kayu motif batik yang anda kelola?

I: Modal atau sumber dana untuk usaha yang saya kelola ini berasal dari pinjaman Bank.

15. P: Apa perbedaan pembuatan industri kerajinan kayu motif batik sekarang sama masa lalu?

I: Yang sekarang ini saya melakukan pembuatan industri kerajinan kayu motif batik dengan cara masih tradisional dengan menggunakan tangan.

16. P: Apakah ada sebuah persaingan atau konflik yang terjadi di kalangan atau pemilik usaha pengrajin ?

I: Selama saya berwirausaha, Alhamdulillah belum terjadi konflik atau persaingan yang terjadi di pekerja saya karena saya menanamkan jiwa sosial dan rasa persaudaraan yang kuat diantara para pengrajin yang lain. Bagi para pemilik usaha setahuku tidak ada.

17. P: Apakah perbedaan pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal bekerja di industri tersebut? Perempuan atau laki-laki kah yang paling mendominasi bekerja di sektor industri terutama industri kerajinan kayu motif batik?

I: Pekerja laki-laki memang kuat dalam hal mengangkat barang akan tetapi kurang bisa rapi atau memuaskan dalam hal membuat, mengecat dan mengukir kerajinan kayu batik tersebut, sedangkan kaum perempuan walaupun lemah lembut atau lebih lemah dari kaum laki-laki akan tetapi hasil buatan kerajinan kayu batik ini jauh lebih bagus. Sekarang ini yang paling mendominasi kerja di industri ini adalah kaum hawa atau kaum perempuan.

Usaha ini cukup melelahkan akan tetapi cekatan tangan perempuan jauh lebih bagus hasilnya, walaupun jumlah kaum perempuan di Dusun Dongkelan jauh lebih sedikit akan tetapi minat bekerja dan kekuatan kaum perempuan di Dusun ini tidak kalah dengan kaum laki-laki.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK**

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Informan

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/tanggal : 12 April 2012
Tempat : Dusun Dongkelan
Waktu : 10.00 WIB.

B. Identitas diri 1

Nama : Sdri. PSD
Usia : 29 Tahun
Pendidikan : Lulus SMP
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga dan pekerja tetap di
Industri kerajinan kayu motif batik miliknya bapak Bahrudin.

1. P: Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu motif batik tersebut?

I: Saya sudah bekerja disini kira-kira 1,5Tahun

2. P: Apakah anda warga asli Desa Dongkelan?

I: Saya warga asli

3. P: Apa saja keuntungan dan kerugian dalam kehidupan anda yang anda dapatkan setelah bekerja di industri kerajinan kayu motif batik ini?

I: Dapat menambah pengalaman, dapat teman baru dan dapat penghasilan tambahan. Kerugian yang saya peroleh yaitu anak saya terlantar.

4. P: Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? Jika ada ceritakan sekilas pengalaman anda?

I: Saya bekerja sebagai ibu rumah tangga. Saya yang dulu tidak kreatif dan hanya tahu mencuci, memasak dan mengurus anak saya yang berumur 4 tahun. Namun akan tetapi setelah saya bekerja saya bisa tahu cara membuat barang dan cara berwirausaha. Cukup sangat baik dan menyenangkan pengalaman kerja di tempat bapak Bahrudin walaupun terkadang anak saya, saya bawa ke tempat kerja saya.

5. P: Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahun?

I: Pendapatan saya perbulan Rp 350 rb atau Rp 1 jtan.

6. P: Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam usaha industri kerajinan kayu motif batik?

I: Alhamdulillah sarana dan prasarana sudah mendukung.

7. P: Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu motif batik?

I: Faktor keterpaksaan karena tuntutan ekonomi.

8. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: Saya hanya lulus sampai SMP.

9. P: Bagaimana kondisi lingkungan atau monografi Dusun Dongkelan?

I: Desa PanggungHarjo sebaran penduduknya cenderung tidak merata khususnya Dusun Dogkelan. Dominasi kepadatan penduduknya lebih cenderung bermukim secara berkelompok, kawasan permukiman lebih terkonsentrasi di Pedukuhan dekat Kota Yogyakarta.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK**

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Industri

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/ tanggal : 13 April 2012

Tempat : Dusun Dongkelan

Waktu : 11.00 WIB

B. Identitas Responden

Nama : Ibu SW

Usia : 52 Tahun

Pendidikan : Lulus SMA

Pekerjaan : Ibu Rumah tangga dan pekerja tetap di Industri kerajinan kayu motif batik miliknya bapak Bahrudin.

1. P: Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu motif batik tersebut?

I : 3 Tahun.

2. P: Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan?

I: Saya asli warga Dusun Dongkelan.

3. P: Apa saja keuntungan dan kerugian dalam kehidupan anda yang anda dapatkan setelah bekerja di industri kerajinan kayu motif batik ini?

I: Keuntungan yang saya peroleh yaitu saya dapat pengalaman baru dan menambah penghasilan buat keluarga karena suami saya hanya seorang penjual nasi goreng. Kerugian yang saya peroleh yaitu waktu banyak terbuang sehingga terkadang anak-anak saya tidak saya perhatikan.

4. P: Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? Jika ada ceritakan sekilas pengalaman anda?

I: Sebagai ibu rumah tangga dan saya sering tidak punya teman dan setelah saya bekerja di tempat ini, akhirnya saya punya teman dan bisa bantu suami maupun anak-anak saya untuk membesarkan cucu saya.

5. P: Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahun?

I : Pendapatan saya perbulan 300 ribu rupiah atau pertahun 2 jutaan.

6. P: Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Alhamdulillah sudah mendukung.

7. P: Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Faktor ekonomi, faktor pendidikan, faktor kemauan.

8. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: Lulus SMA.

9. P: Bagaimana kondisi lingkungan atau monografi Dusun Dongkelan?

I: Desa PanggungHarjo sebaran penduduknya cenderung tidak merata khususnya Dusun Dogkelan. Dominasi kepadatan penduduknya lebih cenderung bermukim secara berkelompok, kawasan permukiman lebih terkonsentrasi di Pedukuhan dekat Kota Yogyakarta.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN PEKERJA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK**

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Industri

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/ tanggal : 13 April 2012

Tempat : Dusun Dongkelan

Waktu : 11.00 WIB

B. Identitas Responden

Nama : Sdri D.A.

Usia : 18 Tahun

Pendidikan : Lulus SMA

Pekerjaan : Pekerja Tetap

1. P: Sudah berapa lamakah anda bekerja di industri kerajinan kayu batik tersebut?

I: 6 bulan

2. P: Apakah anda warga asli Dusun Dongkelan?

I : Saya bukan warga asli Dusun Dongkelan.

3. P: Apa saja keuntungan dan kerugian dalam kehidupan yang anda dapatkan setelah bekerja di industri kerajinan kayu batik ini?

I: Keuntungan yang saya peroleh yaitu dapat mempunyai hasil sendiri atau mandiri tanpa bergantung sama orangtua saya sedangkan kerugian yang saya peroleh yaitu jarang di rumah dan terkadang sekolah keteteran karena terkadang saya sakit.

4. P: Sebelum bekerja di industri ini, apakah pekerjaan anda sebelumnya? Jika ada ceritakan sekilas pengalaman anda?

I: Saya tidak bekerja dimanapun, baru kali ini saya bekerja.

5. P: Berapakah pendapatan anda perbulan atau pertahun?

I : 250 ribu rupiah perbulan atau 1 juta kurang pertahun.

6. P: Apakah sarana dan prasarana sudah mendukung dalam usaha industri kerajinan kayu batik?

I: Alhamdulillah sudah mendukung.

7. P: Faktor apa saja yang menyebabkan anda bekerja di industri kerajinan kayu batik?

I: Faktor ekonomi.

8. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: SMP

9. P: Bagaimana kondisi lingkungan atau monografi Dusun Dongkelan?

I: Desa Panggungharjo sebaran penduduknya cenderung tidak merata khususnya Dusun Dogkelan. Dominasi kepadatan penduduknya lebih

cenderung bermukim secara berkelompok, kawasan permukiman lebih terkonsentrasi di Pedukuhan dekat Kota Yogyakarta.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA
Untuk Tokoh Masyarakat (Dukuh Dusun)

Keterangan:

P: Pewawancara

I: Industri

A. Waktu Pelaksanaan

Hari/ tanggal : 14 April 2012

Tempat : Dusun Dongkelan

Waktu : 11.00 WIB

B. Identitas Responden

Nama : Bapak E.S, SH

Usia : 40 Tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Dukuh Dusun

1. P: Sejak kapan anda tinggal di Dusun Dongkelan, apakah anda masyarakat asli Dusun Dongkelan?

I: Sejak 1 Tahun yang lalu, saya bukan warga asli Dongkelan.

2. P: Bagaimana proses terbentuknya Dusun Dongkelan menjadi salah satu dusun industri?

I: Proses terbentuknya terjadi karena sebuah dorongan atau desakan ekonomi yang waktu itu miskin tidak seperti sekarang yang maju.

3. P: Apakah terdapat struktur organisasi Dusun Dongkelan?Siapa yang bertanggung jawab jika terdapat permasalahan di Dusun Dongkelan?

I: Ada. Yang bertanggung jawab jika terdapat permasalahan di Dusun Dongkelan yaitu semua warga di Dusun Dongkelan. Karena sistem di desa ini saling membantu dan sangat kental hubungan masyarakatnya.

4. P:Apakah Sumber Daya Manusia Dusun Dongkelan sudah mendukung adanya industri kerajinan kayu batik?

I: Sudah mendukung.

5. P: Bagaimana upaya aparat desa dalam mempromosikan dan menjaga eksistensi dengan wisatawan?

I: Aparat desa/dusun dalam hal mempromosikan adalah memasang poster di setiap sudut di tempat lain, lewat pameran dan internet. Aparat desa menjaga eksistensi dengan wisatawan yaitu dengan cara menceritakan dahulu Dusun Dongkelan seperti apa.

6. P: Apakah sarana dan prasana sudah memenuhi kebutuhan para konsumen?

I: Belum memenuhi kebutuhan para konsumen.

7. P: Dari mana sumber dana industri kerajinan kayu batik?

I: Sumber dana industri kerajinan kayu batik yaitu dari tabungan atau uang dari setiap pemilik usaha itu sendiri.

8. P: Apakah terdapat aturan atau tata tertib di Dusun Dongkelan?

I: Ada.

9. P: Apakah Industri Kerajinan Kayu Batik di Dusun Dongkelan dapat memberikan keuntungan dalam kehidupan anda?

I: Industri Kerajinan Kayu Batik di Dusun Dongkelan dapat memberikan keuntungan karena hasil dari industri ini bisa digunakan sebagai hasil tambahan, bisa buat modal membantu pembangunan masjid atau membantu kios atau toko-toko kecil di dekat jalan raya dan lain sebagainya.

10. P: Sejauh apakah anda ikut terlibat dalam distribusi atau pemasaran dalam industri kerajinan kayu batik?

I: Saya terlibat dalam distribusi hanya sebatas mempromosikan lewat internet seperti halnya facebook. Sedangkan yang lainnya saya hanya mendukung dari belakang.

11. P: Apakah Dusun Dongkelan mampu memberikan pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran?

I: Iya mampu memberikan pekerjaan buat semua orang yang menganggur atau orang yang lagi membutuhkan uang dengan kemampuan terbatas karena tidak semua orang di Dusun Dongkelan adalah orang kaya dan tidak semua masyarakat di Dusun ini berpendidikan tinggi.

12. P: Bagaimana cara membangun solidaritas dan kepercayaan antar warga dan dengan konsumen?

I: Dengan cara dikumpulkan atau dipertemukan antara warga dengan konsumen dan saling tukar pikiran.

13. P: Bagaimana interaksi antar warga dengan para pemilik industri kerajinan kayu batik?

I: Interaksi antar warga dengan para pemilik industri kerajinan kayu batik bersifat interaksionisme simbolik. Interaksi yang saling menguntungkan dan saling bekerja sama satu sama lain. Jika kurang paham atau tidak tahu tidak pernah sungkan, mereka saling bertanya dan menjawab.

14. P: Bagaimana kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan setelah menjadi Dusun yang lumayan diminati untuk sebuah usaha?

I: Kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan semakin baik dan desa yang sudah dikenal oleh masyarakat di Yogyakarta terutama masyarakat daerah Bantul.

15. P: Apakah ada peningkatan dibidang ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari?

I: Tidak ada, karena untuk sejauh ini pemenuhan kebutuhan sehari-hari saya rasa sudah cukup dan masyarakatnya tidak mengalami kekurangan apapun.

16. P: Apa sajakah dampak positif dan dampak negatif yang timbul dari adanya industri kerajinan kayu batik di Dusun Dongkelan?

I: Dampak positif yang ditimbulkan yaitu dapat mengurangi jumlah pengangguran. Dampak negatif yaitu para pekerja yang mempunyai anak, terkadang anaknya terlantar.

17. P: Apakah pendidikan terakhir anda?

I: S1

18. P: Apakah kepemilikan lahan masih menjadi indikator yang penting dalam melihat perubahan sosial?

I: Kepemilikan lahan tidak menjadi indikator yang penting dalam melihat strata sosial seseorang sekarang ini karena sekarang ini sudah tidak zamannya lagi mewariskan lahan tanah kepada anaknya, akan tetapi sekarang ini lebih menitikberatkan kependidikan dan usaha anak itu sendiri. Zaman sekarang ini seorang anak lebih mandiri dan lebih bisa mengelola usaha industri tersebut dengan uangnya sendiri. Karena mereka juga punya pekerjaan sampingan selain sebagai pengrajin.

FOTO DOKUMENTASI

1. Informan 1



Foto 1: Saudara DS (Usaha Tas)

Wawancara tanggal 10 April 2012

Waktu 10.00 WIB

DS selesai saya wawancarai kemudian
Saya minta foto bersama buat dokumentasi
(Dokumentasi pribadi).

3. Informan 3



Foto 3: Ibu SFS (Rumah Tangga)

Wawancara tanggal 11 April 2012

Waktu 10.00 WIB

Seorang ibu rumah tangga sedang memasak
(Dokumentasi pribadi).

2. Informan 2



Foto 2: Bpk MY (Penarik Odong-odong)
Wawancara tanggal 10 April 2012
Waktu 10.00 WIB
Bpk MY menceritakan tentang kerja sebagai Pengrajin dan penarik odong-odong.
(Dokumentasi pribadi).

4. Informan 4



Foto 4: Bpk BN (Pemilik Usaha)
Wawancara tanggal 11 April 2012
Waktu 10.00 WIB
Bpk MY pemilik usaha sedang berdiri untuk Difoto setelah diwawancarai.
(Dokumentasi pribadi).

5. Informan 5



Foto 5: Ibu RB (Pemilik Usaha)

Wawancara tanggal 11 April 2012

Waktu 11.00 WIB.

Pemilik usaha sedang berdiri untuk difoto.
m(Dokumentasi pribadi).

6. Informan 6



Foto 6: Saudari Puput (Pekerja)

Wawancara tanggal 11 April 2012

Waktu 11.00 WIB

Puput sebagai pengrajin sedang
menengecat (Dokumentasi pribadi).

7. Informan 7



Foto 7: Ibu SW (Rumahtangga)

Wawancara tanggal 13 April 2012

Waktu 11.00 WIB

Ibu SW sedang memahat dan membersihkan
Patung-patung kerajinan kayu motif batik.
(Dokumentasi pribadi).

8. Informan 8



Foto 8: Saudara DA

Wawancara tanggal 13 April 2012

Waktu 11.00 WIB

Saudara DA sedang mengecat dan
Melukis bentuk batik dipatung
kerajinan kayu motif batik.
(Dokumentasi Pribadi).

9.Informan 9



Foto 9: Bpk E.S (Dukuh)

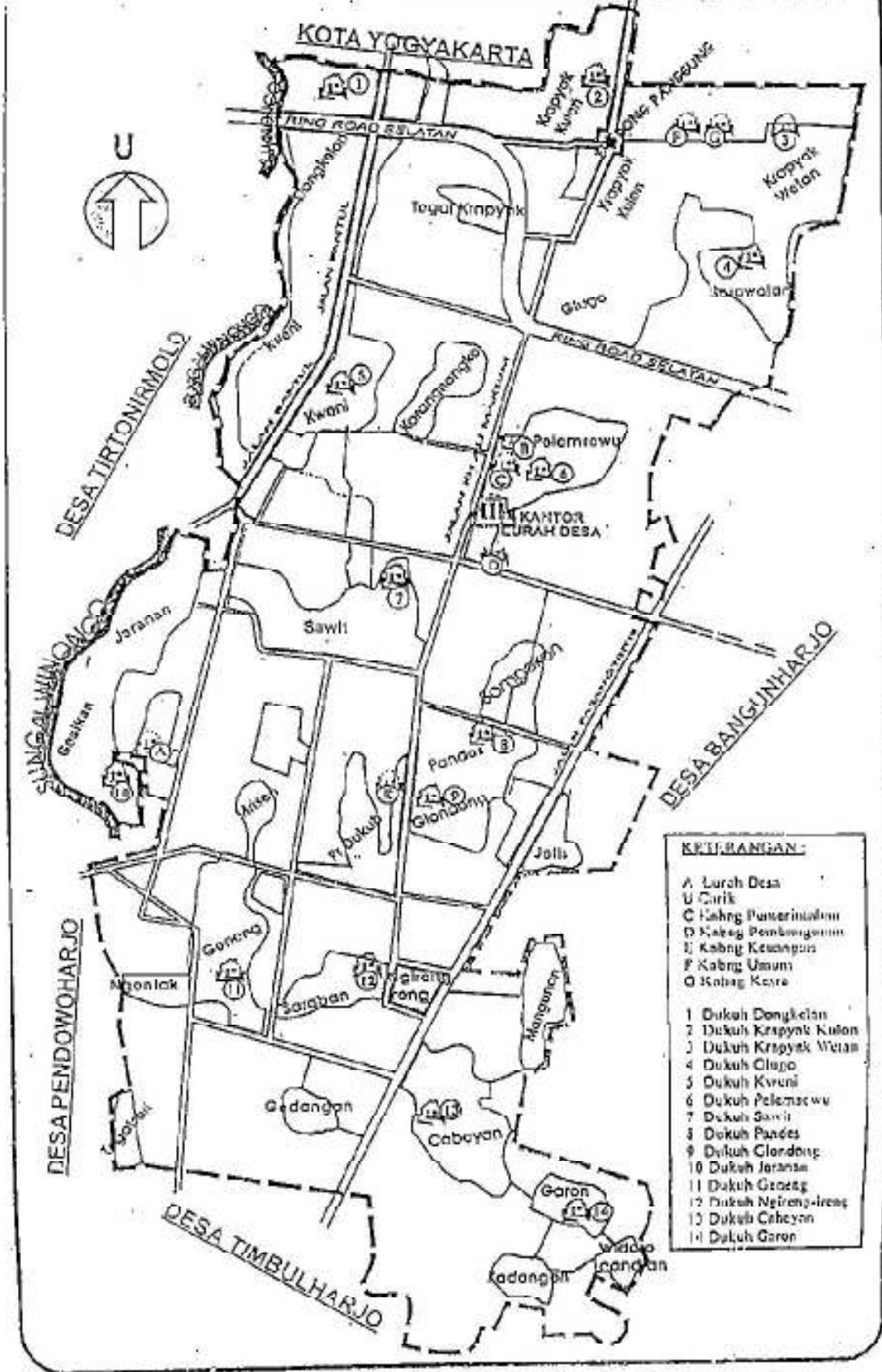
Wawancara 14 April 2012

Waktu 11.00 WIB

Saya dan Bapak E.S sedang tanya jawab
tentang kondisi sosial ekonomi di Dusun Dongkelan
(Dokumentasi pribadi).



PETA PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO



- KETERANGAN:**
- A Lurah Desa
 - U Cilik
 - C Kabng Pamerintalan
 - D Kabng Pembangunan
 - E Kabng Kesatuan
 - F Kabng Umum
 - G Kabng Kora
- 1 Dukuh Dongkelan
 - 2 Dukuh Krapyak Kulon
 - 3 Dukuh Krapyak Wetan
 - 4 Dukuh Glugo
 - 5 Dukuh Kweni
 - 6 Dukuh Polemiswu
 - 7 Dukuh Sawit
 - 8 Dukuh Pandes
 - 9 Dukuh Glondong
 - 10 Dukuh Jaranan
 - 11 Dukuh Grogong
 - 12 Dukuh Ngirang-irang
 - 13 Dukuh Cabeyan
 - 14 Dukuh Garon



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

0703708/V/4/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY

Nomor : 1066/UN34.14/PL/2012

Tanggal : 17 April 2012

Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perlindungan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Penelitian, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : YENI ARINI NIP/NIM : 08413244040
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : DAMPAK PERGESERAN STRATIFIKASI SOSIAL DALAM MASYARAKAT DENGAN ADANYA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK DI DESA DONGKELAN KEC. SEWON, KAB BANTUL YOGYAKARTA
Lokasi : KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 17 April 2012 s/d 17 Juli 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dan Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui Instansi yang berwenang mengeluarkan Ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.joglaprov.go.id dan menandatangani catatan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap Instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang Ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menyerahkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.joglaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang Ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 17 April 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

UB

PUH. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Drs. Sugeng Idianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. DISPEINDAGKOP & UKM PROV. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Walter Menghaidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367633, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/787
Menunjuk Surat : **Dari** Sekretaris Daerah **Nomor : 070/3708/N/4/2012**
Prop. DIY
Tanggal 17 April 2012 **Perihal** : Ijin Penelitian

Mengingat :

- a) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c) Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Ditizinkan kepada

Nama : **YENI ARINI**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NM/No. KTP : **08413244040**
Tema/Judul Kegiatan : **DAMPAK PERGESERAN STRATIFIKASI SOSIAL DALAM MASYARAKAT DENGAN ADANYA INDUSTRI KERAJINAN KAYU BATIK DI DUSUN DONGKELAN KEC. SEWON KAB. BANTUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **Dusun Dongkelan, Panggungharjo, Sewon**
Waktu : **Mulai Tgl 17 April 2012 s/d 17 Juli 2012**
Jumlah Personil : **-**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (mengampaikan maksud dan tujuan) dengan Instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak mematuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Mematuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **Bantul**
Pada tanggal : **17 April 2012**

An. Kepala

Sekretaris,
Ub.
Subbag Umum



Eks. Penyaji. SIP., MPA
0690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
 2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
 3. Ka. Dinas PERINDAGKOP Kab. Bantul
 4. Camat Sewon
 5. Lurah Desa Panggungharjo
 6. Ka. Dusun Dongkelan
- Yang bersangkutan**

LAMPIRAN